www.kidworship.kr

Israel Bersungut-sungut











Narasi Bangsa Israel mengalami mukjizat luar biasa berupa terbelahnya Laut Merah dan menyeberangi laut dengan selamat. Mereka diliputi oleh kegembiraan akan kasih karunia yang mereka alami dan memuji Allah dengan menyanyikan lagu-lagu sukacita.

Orang Israel Yuhu~ angkat tanganmu! angkat tanganmu!

Narasi Tetapi sukacita itu hanya sementara.
Bangsa Israel berjalan selama tiga hari tanpa air dan mereka kelelahan.

Orang Israel1 Ah… aku akan mati…
Aku tidak bisa minum air selama beberapa hari…

Orang Israel2 Ahh... Jika aku berjalan lebih lama lagi, kakiku akan patah atau tubuhku akan terpelintir!

Narasi Baiklah kalau begitu!

Orang Israel Hah?? Air! Ada air!! Di sana!

Orang Israel1 Hiks, apa ini! Rasanya mengerikan! Apakah air ini busuk?!

Orang Israel2 Kita akan mati karena air ini!
Apakah kita keluar dari Mesir hanya untuk mati di sini!?

Orang Israel3 Apakah kita akan mati? Serius???

Orang Israel1 Ya ampun… Musa membunuh kita di sini…

Orang Israel Musa! Kami haus! Kami tidak kuat!

Musa Ya Allah, apa yang akan Engkau lakukan terhadap kami? Kami baru saja keluar dari Mesir, mengapa Engkau memberi kami penderitaan seperti ini? Apa yang harus kulakukan, ya Allah?

Narasi Allah mendengar doa Musa dan menunjukkan sebatang kayu yang dapat membersihkan air. Musa melemparkannya ke dalam air dan seketika itu juga air menjadi bersih sehingga orang Israel dapat meminumnya.

Orang Israel Oh ya, ini dia! Airnya terasa sangat enak seperti madu sekarang! Wow!

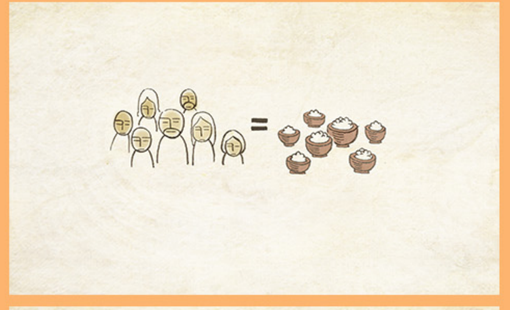






















Narasi Bangsa Israel melanjutkan perjalanan mereka ke tanah Kanaan. Pada hari pertama dan kelima belas sejak mereka meninggalkan Mesir, banyak orang Israel berkumpul dan menyalahkan Musa dan Harun.

Orang Israel1 Ahh... Aku tidak kuat karena kelaparan... Ketika kami berada di Mesir, kami bisa makan banyak daging...

Orang Israel2 Kita seharusnya di sana. Musa dan Harun membawa kita ke sini dan membiarkan kita mati di sini.

Orang Israel3 Ah…aku kelaparan… Haruskah aku memukul mereka?!

Orang Israel1 Aku tidak mengerti mengapa mereka membawa kami keluar dari Mesir!

Musa Ya Allah, umat-Mu telah terlalu lama kelaparan dan kemarahan mereka semakin besar.

Allah Musa, Aku akan menurunkan makanan dari langit untukmu, supaya kamu dapat memakannya setiap hari. Dan Aku akan melihat apakah kamu taat kepada-Ku atau tidak.

Narasi Keesokan paginya, ketika orang Israel bangun, ada gumpalan embun putih di bagian luar tenda.

Orang Israel1 Apakah ini? Dari mana asalnya?

Orang Israel2 Kau benar. Ini tidak ada di sini kemarin.

Musa Inilah makanan yang akan kalian makan mulai sekarang. Allah memberikan ini kepada kita dan memerintahkan kita agar masing-masing dari kita mengumpulkannya hanya sebanyak yang dapat dimakan oleh satu orang dan keluarga. Kumpulkanlah secukupnya untuk setiap keluarga dan jangan sampai ada sisa. Makanan ini akan diberikan kepada kalian setiap hari oleh Allah kita yang setia, jadi jangan menyimpannya sampai besok pagi.

Narasi Keesokan paginya, Musa melihat sekeliling kemah dan ia menjadi marah.

Anak Bu! Bu! Ada serangga di dalam makanan!

Orang Israel1 Hah? Serangga memakan makananku!

Orang Israel2 Ya ampun! Seharusnya aku mendengarkan Musa!

Narasi Orang Israel menyebut makanan ini manna.

Orang Israel1 Hei! Apakah ini enak?

Orang Israel2 Ya, ini cukup bagus.





Orang Israel3 Ini enak sekali!

Narasi Manna itu seperti embun putih, manis seperti madu. Setiap pagi, manna turun di seluruh sudut perkemahan bangsa Israel dan menghilang ketika matahari menjadi panas. Hingga hari mereka memasuki tanah Kanaan, bangsa Israel hidup dengan memakan manna ini selama 40 tahun.

Orang Israel1 Airnya sudah habis! Apakah kita akan mati?

Orang Israel2 Di Mesir, aku bisa minum air sepuasnya. Tapi di sini aku tidak bisa! Aku ingin kembali!

Orang Israel3 Musa! Ini semua kesalahanmu!

Orang Israel4 Apakah Allah benar-benar bersama kita? Bagaimana mungkin hal ini terjadi, jika Dia benar-benar bersama kita?

Orang Israel5 Aku cukup yakin bahwa Allah tidak bersama kita. Mari kita pastikan apakah Allah benar-benar bersama kita!

Narasi Bangsa Israel tidak berhenti menyalahkan Allah.